

# Pemetaan Diagram (E)ER ke Skema Relasional

CSF2600700 - BASIS DATA SEMESTER GENAP 2019/2020 The main reference of this presentation is the textbook and PPT from: Elmasri & Navathe, Fundamental of Database Systems, 7<sup>th</sup> edition, 2015, Chapter 9

Additional resources: presentation prepared by Prof Steven A. Demurjian, Sr (http://www.engr.uconn.edu/~steve/courses.html)



Setelah mengikuti pemelajaran pada topik ini, Anda diharapkan dapat memetakan diagram ER atau EER ke Skema Relasional



1. Pemetaan Model ER ke Skema Relasional

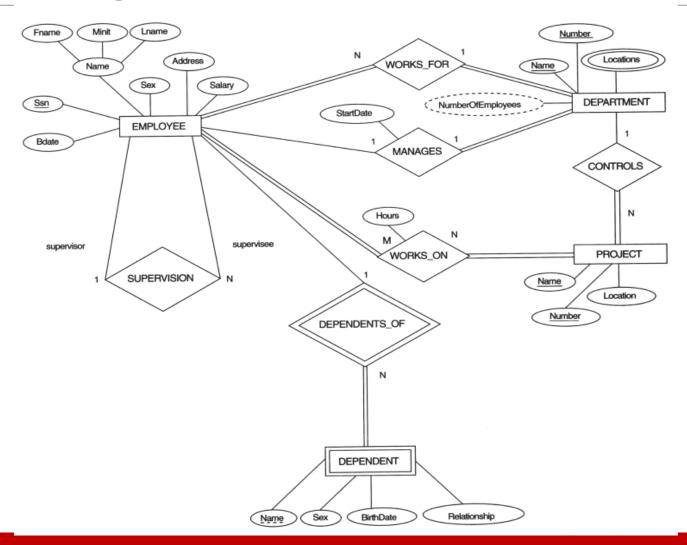
2. Pemetaan Model EER ke Skema Relasional





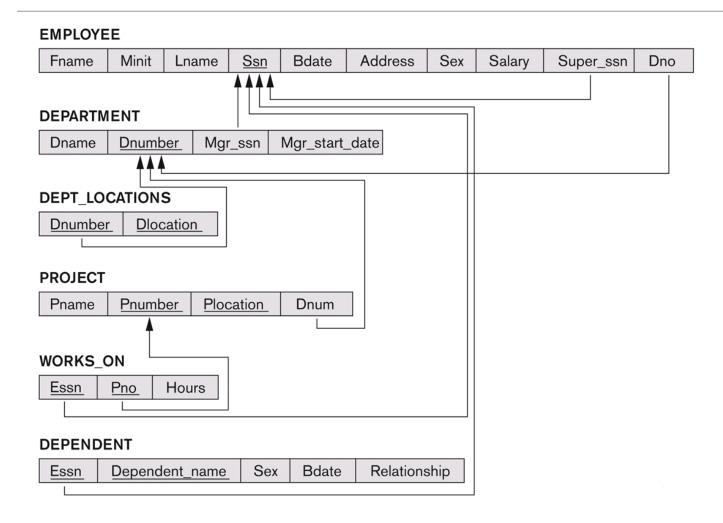
# Pemetaan Model ER ke Skema Relasional

# **ER Diagram**





#### Skema Relasional





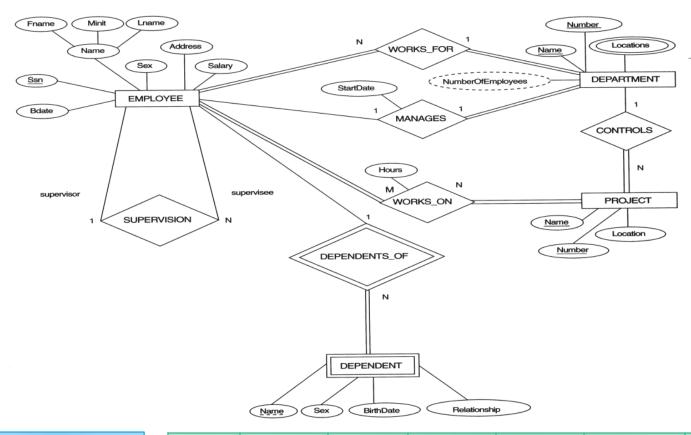
#### Algoritma Pemetaan Diagram ER ke Model Relasional

Urutan tahapan pemetaan diagram ER ke Model Relasional:

- 1. Pemetaan Regular Entity Types
- 2. Pemetaan Weak Entity Types
- 3. Pemetaan Binary 1:1 Relationship Types
- 4. Pemetaan Binary 1:N Relationship Types
- 5. Pemetaan Binary M:N Relationship Types
- 6. Pemetaan Multivalued attributes
- 7. Pemetaan N-ary (Higher Degree) Relationship Types



# 1. Pemetaan Regular Entity Types



**EMPLOYEE** 

SSN FName MInit LName BDate Address Sex Salary

**DEPARTMENT** 

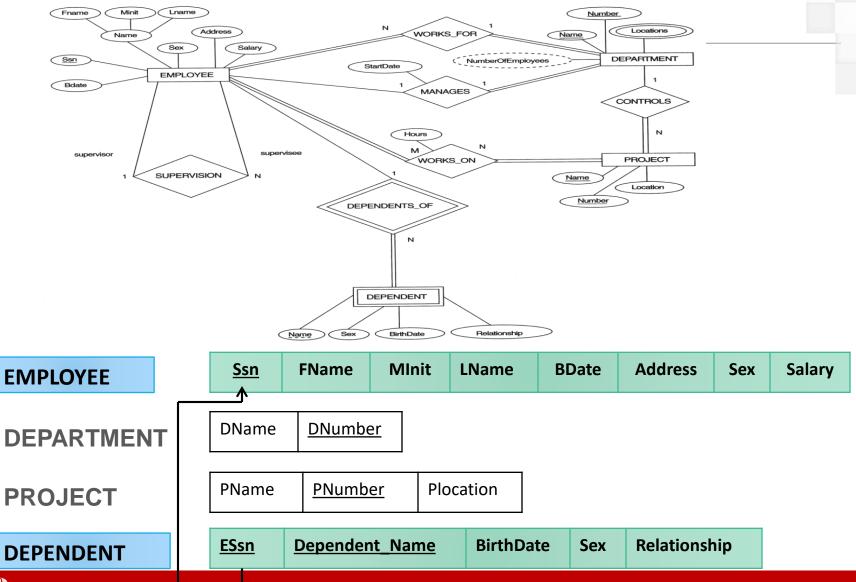
DName <u>DNumber</u>

**PROJECT** 

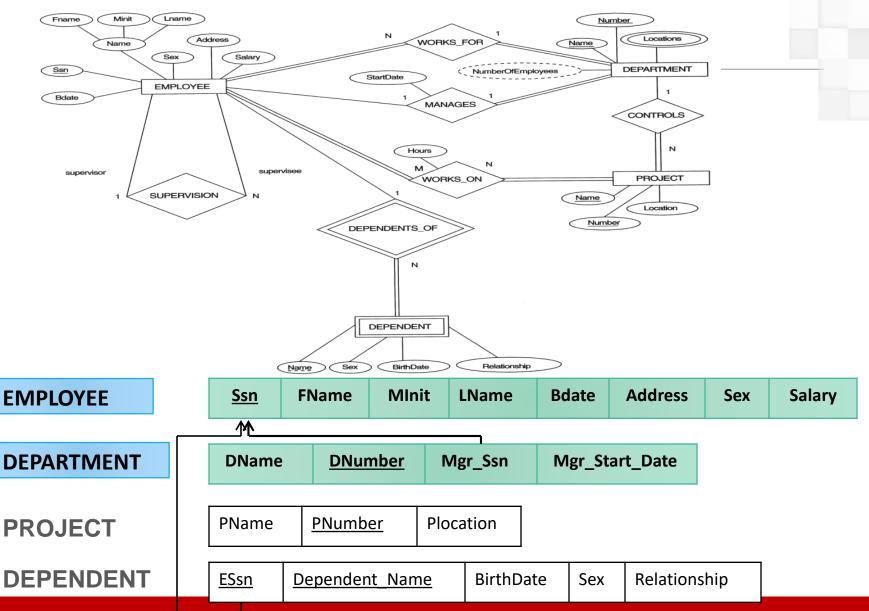
PName <u>PNumber</u> Plocation



# 2. Pemetaan Weak Entity Types



#### 3. Pemetaan Binary 1-1 Relationship Types





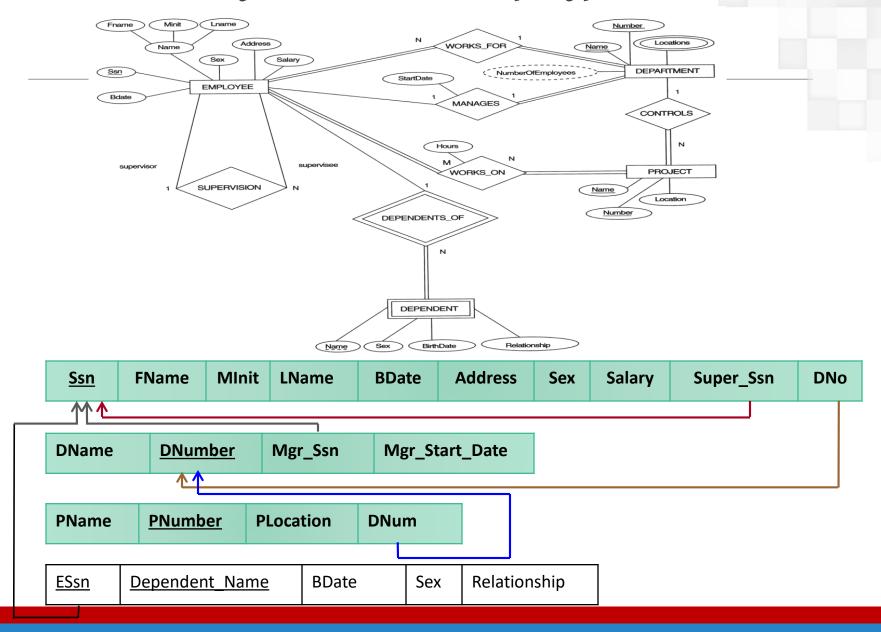
## 3. Pemetaan Binary 1-1 Relationship Types

#### Tiga pendekatan dalam pemetaan:

- 1. Pendekatan foreign key
  - Pilih salah satu relasi (misal S), masukkan *primary key* dari relasi T sebagai *foreign key* pada S.
  - Relasi S yang dipilih sebaiknya yang berpartisipasi total.
- 2. Opsi penggabungan relasi
  - Kedua entity types dan relationship digabungkan menjadi satu relasi.
  - Sesuai jika partisipasi kedua *entity types* dalam *relationship* tersebut bersifat total.
- 3. Opsi cross-reference / relationship relation
  - Membuat relasi baru yang mengandung *primary key* dari kedua *entity types* yang terhubung dalam *relationship* tersebut.
  - Dapat dilakukan pada berbagai kondisi (partisipasi total maupun parsial)

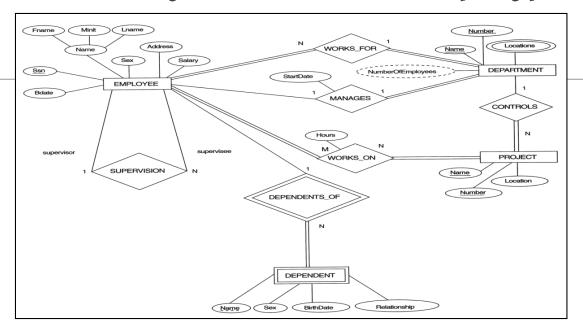


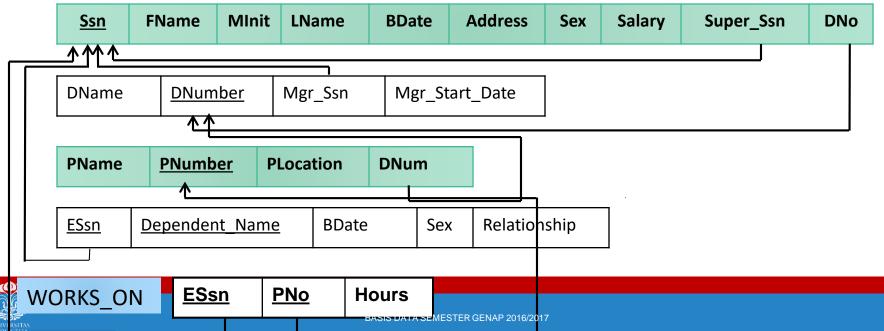
## 4. Pemetaan Binary 1-N Relationship Types



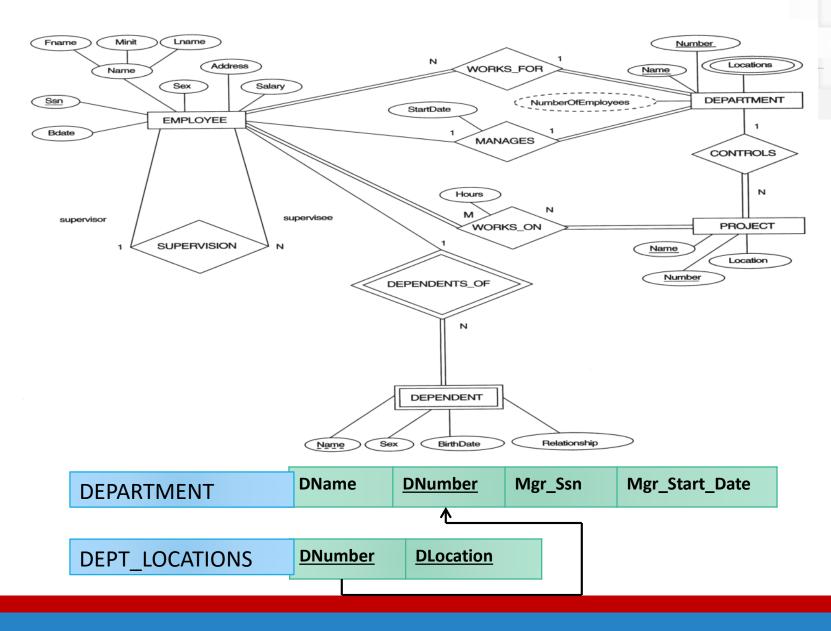


## 5. Pemetaan Binary M-N Relationship Types



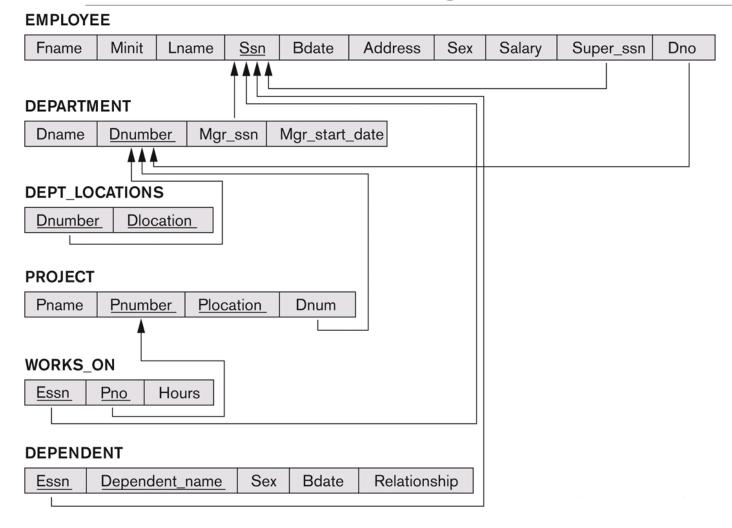


#### 6. Pemetaan Multivalued Attribute



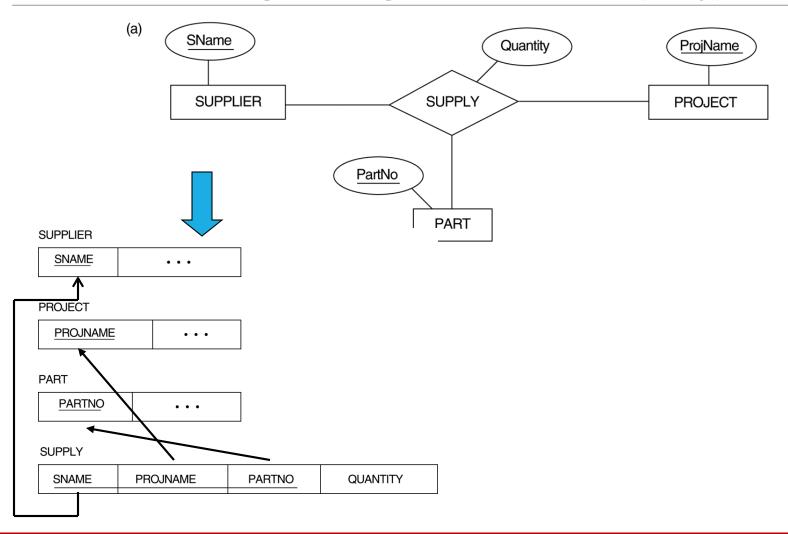


# Hasil Pemetaan Diagram ER COMPANY





## 7. Pemetaan Higher Degree Relationship Types





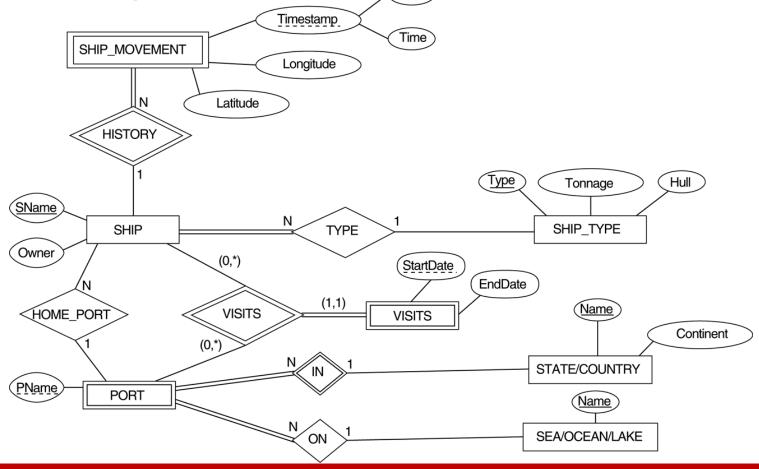
#### Pemetaan Derived Attribute

- o Opsi 1: tidak disimpan pada basis data
  - Nilai dari *derived attribute* dihitung pada saat diperlukan (perlu waktu komputasi).
  - Menghemat storage.
  - Konsistensi antara nilai *derived attribute* dengan *stored attribute* yang berkaitan dapat dijaga.
- Opsi 2: disimpan pada basis data
  - Derived attribute diperlakukan sebagaimana simple attribute.
  - Untuk menjamin konsistensi, nilai dari derived attribute ini sebaiknya jangan dimasukkan oleh operator, namun dilakukan secara otomatis oleh sistem yang kita buat.



#### Latihan

Petakan diagram di bawah ini ke skema relasional





#### Latihan

- 1. Menurut Anda, apa dampaknya jika suatu *binary M-N relationship type* tidak dipetakan menjadi relasi baru, tapi dipetakan seperti *1-N relationship type*?
- 2. Apakah kita dapat mengubah urutan langkah 1 langkah 7 pemetaan ER ke skema relasional, namun memberikan hasil pemetaan yang sama?





# Pemetaan Model EER ke Skema Relasional

#### Pemetaan Model EER ke Skema Relasional

- 1. Pemetaan spesialisasi dan generalisasi
- 2. Pemetaan *shared subclasses*
- 3. Pemetaan union types



## Pemetaan Spesialiasi dan Generalisasi

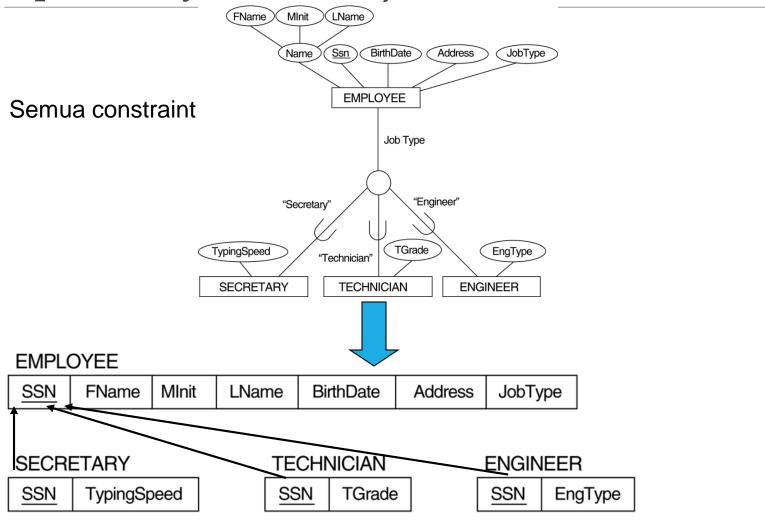
Pilihan pemetaan spesialisasi dan generalisasi:

- Opsi 1. Banyak relasi: superclass dan subclasses
- Opsi 2. Banyak relasi: subclasses saja
- Opsi 3. Satu relasi dengan satu type attribute
- Opsi 4. Satu relasi dengan banyak type attribute





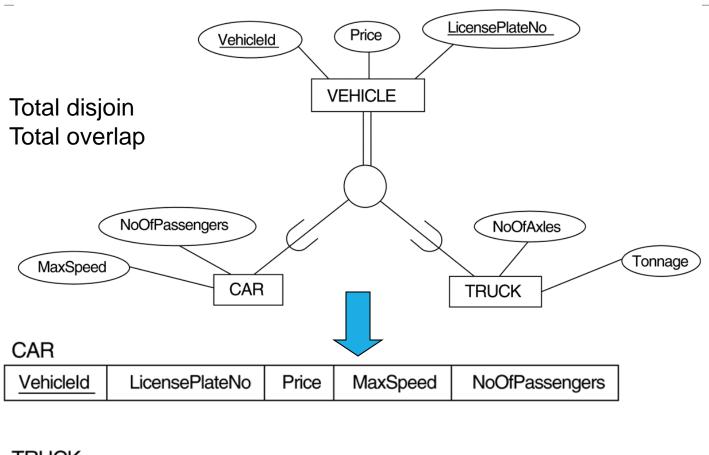
#### Opsi 1. Banyak relasi: Superclass dan Subclasses







# Opsi 2. Banyak Relasi: Hanya Subclasses



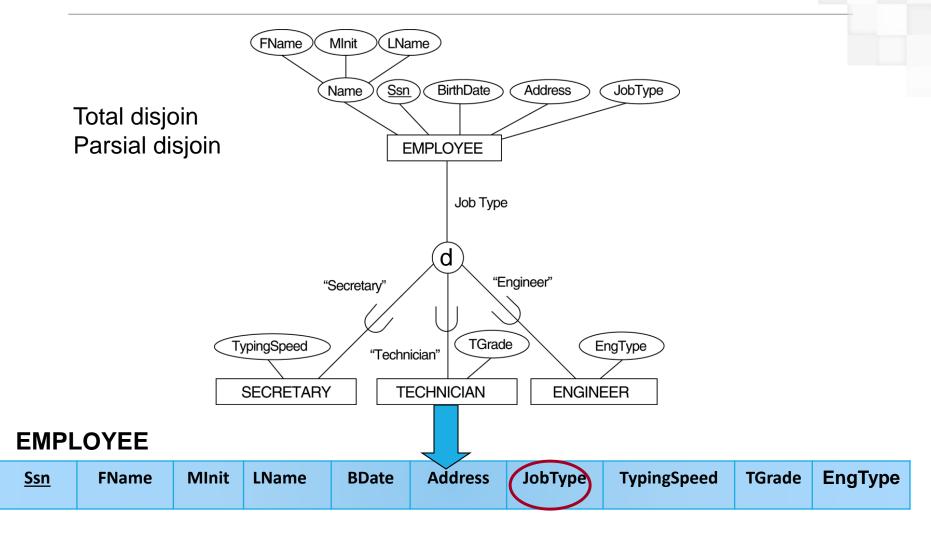
#### **TRUCK**

<u>VehicleId</u>	LicensePlateNo	Price	NoOfAxles	Tonnage
------------------	----------------	-------	-----------	---------





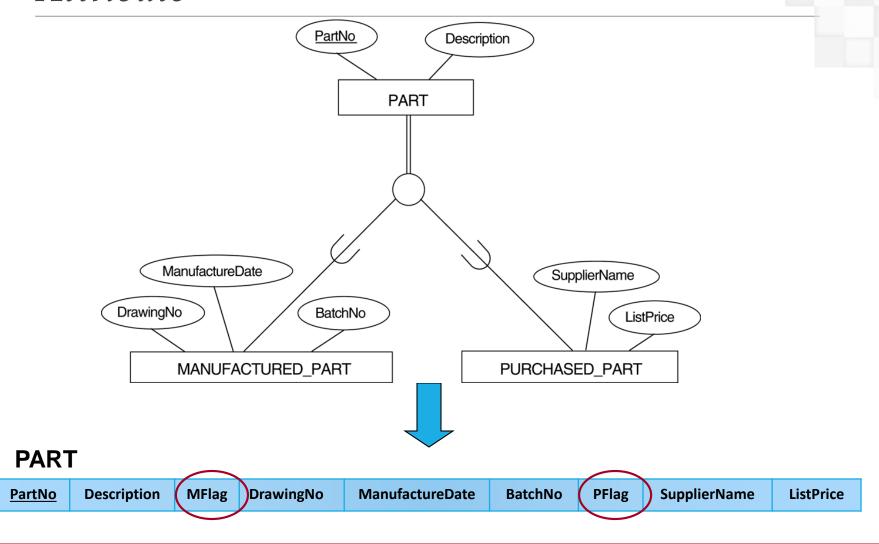
# Opsi 3. Satu Relasi dengan Satu Type Attribute





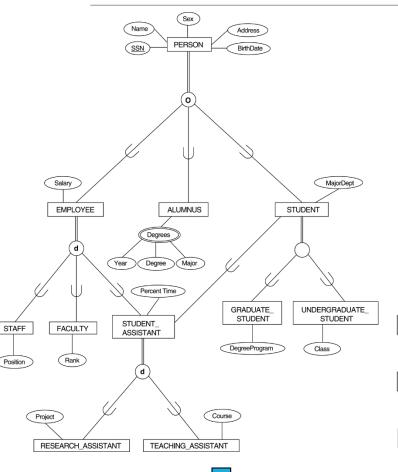


# Opsi 4. Satu Relasi dengan Banyak *Type Attribute*



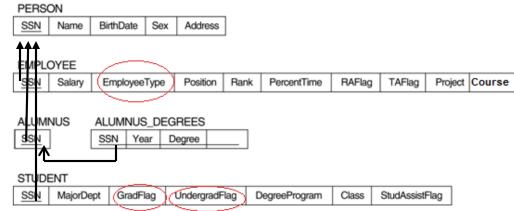


#### Pemetaan Shared Subclasses

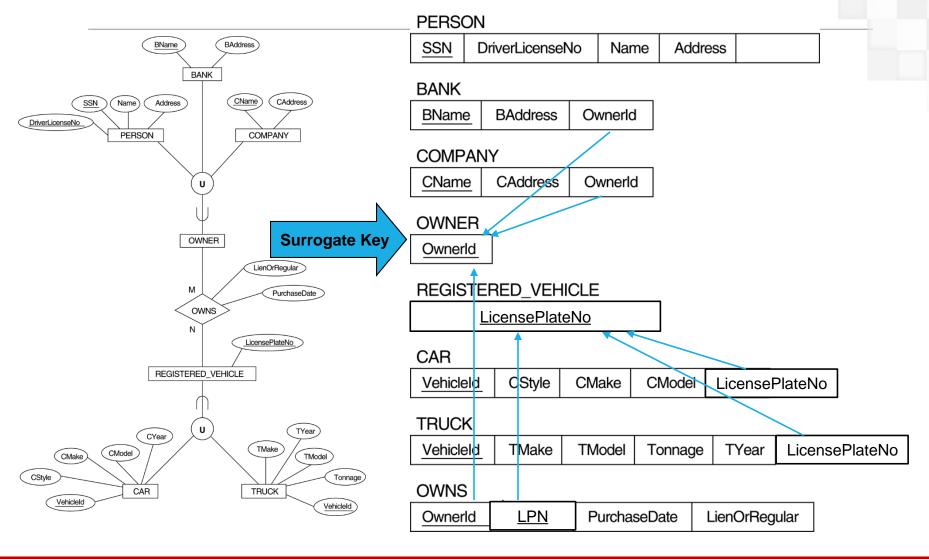


Pemetaan *shared subclasses* dapat memilih opsi 1 sampai opsi 4 yang dijelaskan sebelumnya.

Pada contoh ini digunakan opsi 3 dan 4.



# Pemetaan Union Types





# Rangkuman

#### Tahapan pemetaan model (E)ER ke skema relasional:

- 1. Pemetaan regular entity types
- 2. Pemetaan weak entity types
- 3. Pemetaan binary 1:1 relation types
- 4. Pemetaan binary 1:N relationship types
- 5. Pemetaan binary M:N relationship types
- 6. Pemetaan multivalued attributes
- 7. Pemetaan *N-ary relationship types*
- 8. Pemetaan spesialisasi dan generalisasi
- 9. Pemetaan *shared subclasses*
- 10. Pemetaan union types



#### Latihan

Petakan diagram di bawah ini ke skema relasional

